

**TINJAUAN ON-HIRE INSPEKSI PADA KAPAL TANKER 17.500 UNTUK
DAPAT DICHARTER PADA PERTAMINA DENGAN SYSTEM SHORT
TERM TIME CHARTER (STTC)**

*Skripsi ini dibuat sebagai satu diantara
Syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1)
Teknik Perkapalan*

Oleh:

Nama : FARID HIDAYAT

N.I.M : 94.31.0004



**JURUSAN TEKNIK PERKAPALAN
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2001

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN
JURUSAN TEKNIK PERKAPAL



Jl. Raden Inten II Pondok Kelapa Jakarta Timur, 13450
Telp 8649051 - 57 Pes 2029

SURAT KETERANGAN
PERMOHONAN UJIAN SIDANG
TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

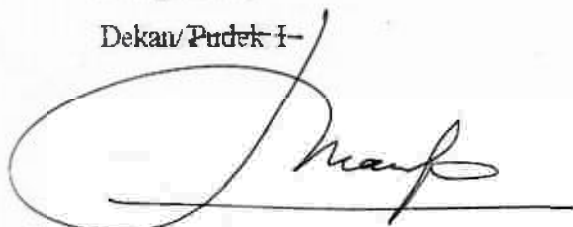
Nama : FARID HIDAYAT
N. I. M : 94. 31. 00.04
Jurusan : Teknik Perkapal
Judul Skripsi : Tinjauan On-Hire pada kapal tanker 17.500 DWT untuk dapat di charter pertama dengan system short term time charter (STTC)

Bermaksud untuk mengajukan permohonan mengikuti Ujian sidang Tugas akhir/Skripsi dan menyelesaikan Tugas akhir/Skripsi tersebut :

| No. | Dosen Pembimbing | Disetujui Tanggal | Paraf |
|-----|------------------------------|-------------------|---|
| 1 | Ir. Teguh Sastrodiwongso MSE | 08/08/2001 |  |
| 2 | Ir. Arya Dewanto | 07/08/2001 |  |

Mengetahui,

Dekan/Pudek I-



(Ir. Martalan J. Tamaela)

Jakarta, Agustus, 2001

Ketua Jurusan

Teknik Perkapal



(Ir. Agustinus Pusaka)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat-nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan (S1) di Fakultas Teknologi Kelautan Jurusan Teknik Perkapalan Universitas Darma Persada.

Dengan selesainya tugas akhir ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta meluangkan waktunya sehingga tugas akhir ini dapat di selesaikan. Dalam kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Marthin J. Tamaela, selaku Dekan Fakultas Teknologi Kelautan.
2. Bapak Ir. Danny Faturachan, selaku Pudek I.
3. Ibu Ir. Fanny Octaviany, selaku Pudek II.
4. Bapak Ir. Arya Dewanto, selaku Pudek III, selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Ir. Agustinus Pusaka, selaku Ketua Jurusan Teknik Perkapalan.
6. Bapak Ir. Teguh Sastrodiwongso MSE, selaku dosen pembimbing I.
7. Bapak DR. Ir. A. Hamid MENG.
8. Bapak Ir. Donny Achiruddin M.E NG.pd.D.
9. Bapak Ir. Satochid Sosrodiredjo
10. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Teknologi Kelautan.
11. Kedua orang tua, Ayah (Alm), Mama, dan kakak tercinta serta keluarga besar yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta perhatian yang begitu besar kepada penulis.
12. Riza Melany yang memberikan semangat dan motifasi serta kebawelannya.

13. Seluruh mahasiswa Fakultas Teknologi Kelautan, khususnya Angkatan 94 yang top (Ir. Kurniawan, Ir. Fadly, Ir. Chairulmansyah, Ir. Fahmi, Ir. Novi, Ir. Caroko, Ir. Ambri, Bronson, Jaya, Edwin, Ir. Alger, Fangky) yang telah banyak membantu penulis.

14. Serta anak kost-an Bojong terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa masih redapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat memperbaiki dan melengkapi tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap semoga penyusunan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi rekan-rekan yang berada pada jurusan Teknik Perkapalan dan Teknik Permesinan Kapal.

Jakarta, Juli 2001

FARID HIDAYAT
94.31.0004

ABSTRAK

Kapal tanker adalah salah satu jenis angkutan laut yang digunakan untuk mengangkut muatan yang bersifat curah basah seperti: minyak bumi, hasil produk hasil minyak, bahan kimia (cair), dan banyak dioperasikan di perairan Indonesia.

Dalam penulisan tugas akhir ini akan menguraikan mengenai penanganan proses sewa menyewa kapal tanker dari perusahaan Pertamina dan perusahaan swasta. Proses penanganan sewa menyewa kapal memerlukan penanganan yang serius, tidak hanya dari biaya saja tetapi dari kekyakan kapal seperti : kecepatan, kelayakan pelayaran, keselamatan serta pajak.

Untuk melihat persyaratan tersebut dibutuhkan seseorang yang dianggap mampu untuk melaksanakan proses sewa menyewa ini, maka untuk mendapatkan tanker yang baik dan berkualitas dengan biaya termurah maka Pertamina mengadakan sistem sewa menggunakan sistem short term time charter (STTC).

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------------|---|
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Alasan Pemilihan Judul..... | 2 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan Penulisan..... | 3 |
| 1.4. Batas permasalahan..... | 3 |
| 1.5. Metodologi Penulisan..... | 4 |
| 1.6. Sistematika Penulisan..... | 4 |

BAB II TINJAUAN U M U M..... 6

| | |
|---|----|
| 2.1. Kondisi Kapal..... | 6 |
| 2.2. Jaminan Pemilik..... | 11 |
| 2.3. Priode dan Batas Daerah Perdagangan..... | 13 |

BAB III PELAKSANAAN TEKNIKAL ON-HIRE PADA KAPAL TANKER.....17

| | |
|---|----|
| 3.1. Sistem Penyerahan..... | 17 |
| 3.1.1. Pemeriksaan Kapal dan Waktu Penyerahan Kapal..... | 18 |
| 3.1.2. Pemeriksaan Bunker Waktu Penyerahan Dan Penyerahan Kembali Kapal..... | 21 |
| 3.1.3. Bahan Bakar Pada Penyerahan dan Penyerahan Kembali..... | 22 |
| 3.2. Pemilik Akan Menyediakan dan Membayar..... | 23 |
| 3.2.1. Pajak..... | 25 |
| 3.2.2. Masuk Galangan..... | 26 |
| 3.2.3. Lembur..... | 28 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 3.3. | Penyewa akan Menyediakan..... | 29 |
| 3.3.1. | Tarif Sewa..... | 29 |
| 3.3.2. | Pembayaran Uang Sewa..... | 31 |
| 3.3.3. | Ekstra Premi dan Asuransi..... | 32 |
| 3.4. | Diluar Sewa..... | 33 |
| 3.4.1. | Pengecualian..... | 36 |
| 3.5. | Konosemen..... | 37 |
| 3.5.1. | Lambang-lambang..... | 44 |
| 3.5.2. | Penggantian..... | 44 |
| 3.5.3. | Hukum..... | 44 |
| BAB IV | TEKNIKAL INSPEKSI PADA KAPAL TANKER | |
| | 17.500 DWT DAN HASIL-HASILNYA..... | 47 |
| 4.1. | Spesifikasi Teknis Pada Kapal Tanker 17.500 DWT..... | 47 |
| 4.2. | Kondisi Permesinan Pada Kapal Tanker 17.500 DWT..... | 49 |
| 4.2.1. | Sistem Permesinan Kapal..... | 49 |
| 4.2.2. | Sistem Pipa-pipa dan Pompa..... | 55 |
| 4.2.3. | Sistem Muatan..... | 56 |
| 4.3. | Kondisi Peralatan Navigasi Pada Kapal Tanker 17.500 DWT | |
| | Menurut Biro Klasifikasi Indonesia..... | 58 |
| 4.3.1. | Kondisi Peralatan Navigasi..... | 58 |
| 4.3.2. | Kondisi Sistem Pompa..... | 59 |
| 4.3.3. | Kondisi Peralatan Sistem Tangki, Ballast..... | 60 |
| BAB V | KESIMPULAN..... | 63 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| | DAFTAR LAMPIRAN..... | 66 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Untuk suatu negara kepulauan yang terdiri dari 13.700 pulau-pulau besar dan kecil, dengan panjang pantai lebih dari 80.000 km, transportasi laut memegang peranan yang sangat penting bagi Indonesia, baik untuk angkutan barang, minyak bumi, serta penumpang.

Dilihat dari sumber daya alam, maka kandungan hasil alam Indonesia sangat beraneka ragam dan memiliki sumber yang sangat besar serta tersebar di beberapa wilayah sehingga menuntut tersedianya sarana transportasi yang memadai. Hingga pengadaan barang untuk kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi.

Untuk hasil alam yang bersifat cair seperti minyak bumi memerlukan angkutan untuk memindahkan dari laut ke darat dan dari pulau ke pulau, serta dari negara ke negara yaitu kapal tanker.

Pertamina sebagai perusahaan pengadaan bahan bakar memerlukan tambahan armada tanker, tidak hanya kapal tanker yang mereka punya tetapi Pertamina harus menyewa kapal tanker tambahan guna pengangkutan yang cukup memadai.

Ditinjau dari kegunaannya Pertamina menyewa kapal dengan berbagai macam system, seperti:

- Kontrak sewa menyewa kapal jangka pendek (short time) 1-5 tahun.
- Kontrak sewa menyewa kapal jangka menengah 5-10 tahun.
- Kontrak sewa menyewa kapal jangka panjang (long time) 10-15 tahun.

1.2 ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Angkutan laut merupakan suatu usaha ekonomi yang di harapkan dapat memperoleh keuntungan. Sehingga seharusnya lebih dikembangkan dengan menambah atau memperbesar jumlah armada kapal yang dimiliki.

Sehubungan dengan krisis yang dihadapi bangsa Indonesia dewasa ini, anggaran yang ditanggung untuk pengadaan bahan bakar minyak akan lebih membengkak. Pertamina sebagai salah satu badan usaha BUMN yang melakukan usaha pengadaan dan penyediaan bahan bakar minyak tidak dapat terhindar dari beban biaya yang harus ditanggung. Dari segi pengoperasian kapal, biaya pengoperasian kapal sangat menentukan antara lain biaya tetap dan biaya variable. Dengan demikian perlu diadakan suatu pengevaluasian kembali agar penekanan terhadap biaya tersebut dapat dilakukan. Salah satu cara penekanan biaya tersebut adalah dengan penanganan pengoprasian sewa menyewa yang seefisien mungkin yang dapat memahami dan mengerti tentang proses teknikal on-hire inspeksi pada sebuah kapal, serta mengerti dan memahami tentang macam-macam charter yang dilakukan dan mencari suatu jenis charter yang optimal dari yang ada.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENULISAN

Penulisan ini mempunyai maksud dan tujuan, yaitu :

1. Dapat memahami dan mengerti tentang proses teknikal on-hire inspeksi pada sebuah kapal.
2. Mengerti dan memahami tentang macam-macam charter yang di lakukan pertamina dan mencari charteran yang optimal dari yang ada.
3. Memberikan masukan pada dunia pelayaran kepada perusahaan perkapalan tentang strategi menghadapi on-hire inspeksi.
4. Guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Teknik Perkapalan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada.

1.4 BATASAN PERMASALAHAN

Dalam mengerjakan tulisan ini, penulis memberikan batasan-batasan masalah agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan di capai sekaligus menyederhanakan pembahasan, maka penulis menentukan pembatasan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Teknikal on-hire inspeksi hanya pada kapal yang di sewa pertamina.
2. Proses chartering atau sewa-menyewa kapal di lakukan hanya pada kebutuhan armada kapal tanker di pertamina.
3. System chartering di pilih charter STTC.

1.5 METODOLOGI PENULISAN

Untuk menganalisa masalah yang berkaitan dengan masalah yang ada, perlu adanya observasi atau penelitian yang dalam hal ini bertujuan untuk memperoleh data-data atau kondisi yang ada serta mendukung penyelesaian yang ada.

Oleh karena itu sudah menjadi keharusan dalam setiap penulisan ilmiah selalu dimulai dengan pengumpulan data, yang mana dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa metode. Dalam penulisan ini menggunakan dua cara pengumpulan data, yaitu :

1. Metode studi literature

Mencari data-data buku yang berhubungan dengan skripsi baik dari perpustakaan dikampus maupun dari dunia Industri Perkapalan.

2. Metode Tinjauan.

Melakukan analisa terhadap proses STTC.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang dipakai dalam penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan permasalahan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI TENTANG TEKNIKAL ON-HIRE INSPEKSI DALAM HAL SEWA MENYEWA KAPAL

Didalam bab ini akan dijelaskan tentang masalah dan mengetahui bagaimana dari permasalahan yang perlu dikembangkan dalam pengkajian ini. Studi pendahuluan ini dilaksanakan dengan penelusuran literature, pengumpulan informasi dari beberapa teknisi pada perusahaan tanker.

BAB III PELAKSANAAN TEKNIKAL ON-HIRE INSPEKSI PADA KAPAL TANKER

Didalam bab ini akan dijelaskan tentang pelaksanaan teknikal on-hire inspeksi pada kapal tanker jenis general purpose (ukuran 17.500 DWT) dalam tender charter di Pertamina.

BAB IV TEKNIKAL INSPEKSI PADA KAPAL TANKER 17.500 DWT DAN HASIL-HASILNYA

Dalam bab ini akan diuraikan urutan-urutan tata cara inspeksi menurut Biro Klasifikasi Indonesia yang berlaku di Indonesia

BAB V KESIMPULAN

Didalam bab ini akan diuraikan tentang kesimpulan dari bahasan skripsi dan saran untuk perbaikan on-hire inspeksi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN